

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data hasil analisis tanah laboratorium lapang terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung Kampung Gedung Meneng, Kecamatan Raja Basa, Bandar Lampung	23
2. Rekapitulasi hasil anara pengaruh pupuk organik dan pupuk urea terhadap variabel pertumbuhan vegetatif tanaman sawi pada penanaman pertama dan kedua	24
3. Hasil uji orthogonal kontras pengaruh pemberian pupuk organik kompos, ex log jamur, kotoran sapi, dan kotoran kambing dan pupuk urea terhadap tinggi tanaman sawi pada 4 MST pada penanaman pertama dan kedua ...	26
4. Hasil uji orthogonal kontras pengaruh pemberian pupuk organik kompos, exlog jamur, kotoran sapi, dan kotoran kambing dan pupuk urea terhadap jumlah daun tanaman sawi pada 4MST pada penanaman pertama dan kedua	28
5. Hasil uji orthogonal kontras pengaruh pemberian pupuk organik kompos, ex log jamur, kotoran sapi, dan kotoran kambing dan pupuk urea terhadap bobot tanaman sawi pada penanaman pertama dan kedua	30
6. Hasil uji orthogonal kontras pengaruh pemberian pupuk organik kompos, ex log jamur, kotoran sapi, dan kotoran kambing dan pupuk urea terhadap bobot kering sawi pada penanaman pertama dan kedua	34
7. Hasil uji orthogonal kontras pengaruh pemberian pupuk organik kompos, ex log jamur, kotoran sapi, dan kotoran kambing dan pupuk urea terhadap hasil produksi tanaman sawi per petak (m^2) pada penanaman pertama dan kedua	36

8. Perbandingan hasil produksi tanaman sawi terhadap pemberian pupuk organik kompos, ex log jamur, kotoran sapi, dan kotoran kambing dan pupuk urea terhadap hasil produksi tanaman sawi pada penanaman pertama dan kedua	37
9. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap tinggi tanaman sawi pada penanaman pertama	48
10. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap tinggi tanaman sawi pada penanaman pertama	48
11. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap tinggi tanaman sawi pada penanaman pertama	49
12. Perbandingan orthogonal kontras terhadap tinggi tanaman sawi pada penanaman pertama	50
13. Uji orthogonal kontras terhadap tinggi tanaman sawi	51
14. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman pertama	52
15. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman pertama	52
16. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman pertama	53
17. Perbandingan orthogonal kontras terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman pertama	54
18. Uji orthogonal kontras terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman pertama	55
19. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot basah pada penanaman pertama	56
20. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot basah pada penanaman pertama	57
21. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot basah pada penanaman pertama	57
22. Perbandingan orthogonal kontras terhadap bobot basah pada penanaman pertama	58

23. Uji orthogonal kontras terhadap bobot basah pada penanaman pertama	59
24. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot kering tanaman sawi pada penanaman pertama	60
25. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot barangkasan tanaman sawi pada penanaman pertama	60
26. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot barangkasan tanaman sawi pada penanaman pertama.....	61
27. Perbandingan orthogonal kontras terhadap bobot barangkasan tanaman sawi pada penanaman pertama	62
28. Uji orthogonal kontras terhadap bobot barangkasan tanaman sawi pada penanaman pertama	63
29. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman pertama	63
30. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman pertama	64
31. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman pertama	65
32. Perbandingan orthogonal kontras terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman pertama	66
33. Uji orthogonal kontras terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman pertama	67
34. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap tinggi tanaman sawi pada penanaman kedua	67
35. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap tinggi tanaman sawi pada penanaman kedua	68
36. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap tinggi tanaman sawi pada penanaman kedua	69

37. Perbandingan orthogonal kontras terhadap tinggi tanaman sawi pada penanaman kedua	70
38. Uji orthogonal kontras terhadap tinggi tanaman sawi	71
39. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman kedua	71
40. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman kedua	72
41. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman kedua	73
42. Perbandingan orthogonal kontras terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman kedua	74
43. Uji orthogonal kontras terhadap jumlah daun tanaman sawi pada penanaman kedua	75
44. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap panjang akar tanaman sawi pada penanaman kedua	75
45. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap panjang akar tanaman sawi pada penanaman kedua	76
46. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap panjang akar tanaman sawi pada penanaman kedua	77
47. Perbandingan orthogonal kontras terhadap panjang akar tanaman sawi pada penanaman kedua	78
48. Uji orthogonal kontras terhadap panjang akar tanaman sawi pada penanaman kedua	79
49. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot basah pada penanaman kedua	79
50. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot basah pada penanaman kedua	80
51. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot basah pada penanaman kedua	81

52. Perbandingan orthogonal kontras terhadap bobot basah pada penanaman kedua	82
53. Uji orthogonal kontras terhadap bobot basah pada penanaman kedua	83
54. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot kering tanaman sawi pada penanaman kedua	84
55. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot barangkasan tanaman sawi pada penanaman kedua	84
56. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap bobot barangkasan tanaman sawi pada penanaman kedua	85
57. Perbandingan orthogonal kontras terhadap bobot barangkasan tanaman sawi pada penanaman kedua	86
58. Uji orthogonal kontras terhadap bobot barangkasan tanaman sawi pada penanaman kedua	87
59. Data pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman kedua	87
60. Uji homogenitas ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman kedua	88
61. Analisis ragam pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk urea terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman kedua	89
62. Perbandingan orthogonal kontras terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman kedua	90
63. Uji orthogonal kontras terhadap produksi tanaman sawi perpetak pada penanaman kedua	90